

ABSTRAK

Galih, P. Agung, 2012. *Identitas dan Kebingungan Identitas Tokoh Utama Dalam Novel Dyah Pitaloka: Senja di Langit Majapahit Karya Hermawan Aksan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji berdasarkan pendekatan psikologi-sastra. Secara berurutan penelitian ini mengkaji keterjalinan struktur dan dilanjutkan mengkaji identitas dan kebingungan identitas tokoh utama dalam novel *Dyah Pitaloka: Senja di Langit Majapahit* karya Hermawan Aksan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam metode ini peneliti mencoba menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengelola dan menafsirkan. Adapun langkah konkret yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis novel *Dyah Pitaloka: Senja Di Langit Majapahit* secara struktural, khususnya tentang tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat dalam novel itu. Kedua, mempergunakan analisis yang pertama sebagai gambaran untuk memahami identitas dan kebingungan identitas tokoh utama pada novel *Dyah Pitaloka: Senja Di Langit Majapahit*.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Keterjalinan antar unsur intrinsik yaitu tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terkandung dalam novel *Dyah Pitaloka: Senja Di Langit Majapahit* sangat erat sehingga membentuk satu kesatuan makna yang utuh dan menyeluruh. (2) Identitas dan kebingungan yang dialami tokoh utama Dyah Pitaloka sesuai dengan teori perkembangan Erikson dalam rentang umur 10-20 tahun dengan rumusan Identitas dan kebingungan identitas.

ABSTRACT

Galih, P. Agung, 2012. *Identity and Identity Confusion Main Character in Dyah Pitaloka: Twilight in Sky Majapahit Novel Written by Hermawan Aksan*. Yogyakarta: Sanata Dharma.

This study examines the psychology-based approach to literature. Sequentially this study examines the structure of entanglement between the novel and the continued study of identity and identity confusion protagonist in the novel Dyah Pitaloka: Twilight In Sky Majapahit written by Hermawan Aksan.

The method used in this study using descriptive methods. In this method, the researchers tried to describe the facts relating to the issues to be examined, and then manage and interpret. The concrete steps taken researchers are as follows. First, analyze the novel Dyah Pitaloka: Twilight In Sky Majapahit structurally, especially about the characters, plot, setting, theme and message contained in the novel. Second, using the first analysis sebagai picture to understand identity and identity confusion Dyah main character in the novel Pitaloka: Twilight In Sky Majapahit.

From this study it can be concluded that (1) the intrinsic elements of the entanglement between the characters and characterizations, plot, and setting in the novel contained Dyah Pitaloka: Twilight In Sky Majapahit very closely so as to form a unity of meaning completely and thoroughly. (2) The Identity and Identity Confusion experienced by the main Character Dyah Pitaloka according to Erikson's developmental theory in the age range 10-20 years with the formulation of identity and identity confusion.